

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Tentang Kesejahteraan Sosial**

##### **2.1.1 Pengertian Kesejahteraan Sosial**

Kesejahteraan sosial dalam artian mencakup berbagai tindakan yang dilakukan oleh manusia untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Taraf kehidupan yang lebih baik tidak hanya diukur secara ekonomi dan fisik, tetapi memperhatikan aspek sosial, mental dan segi kehidupan spiritual. Salah satu definisi yang melihat kesejahteraan sosial sebagai suatu kondisi di kemukakan oleh Midgley dalam Isbandi (1995:5).

*“a state or condition of human well-being that exists when social problems are managed, when human needs are met, and when social opportunities are maximized”* (suatu keadaan atau kondisi kehidupan manusia yang tercipta ketika berbagai permasalahan sosial dapat dikelola dengan baik; ketika kebutuhan manusia dapat terpenuhi dan ketika kesempatan sosial dapat dimaksimalkan).

Kesejahteraan sosial dapat dilihat sebagai bidang ilmu dan cabang akademik. Dalam konteks ini, kesejahteraan sosial merupakan kajian mengenai lembaga-lembaga, program-program, tenaga kerja, dan kebijakan-kebijakan yang fokus pada penyediaan layanan sosial bagi individu, kelompok, dan masyarakat. Ilmu kesejahteraan sosial berusaha memperluas pengetahuannya untuk mengenali masalah sosial, penyebabnya, serta cara-cara untuk mengatasinya. Konsep kesejahteraan sosial sebagai sebuah program yang terstruktur dan terencana dengan

berbagai keterampilan. Kesejahteraan sosial merujuk pada keadaan yang baik dan banyak orang yang menamainya sebagai kegiatan amal. Di negara Amerika Serikat kesejahteraan sosial juga diartikan sebagai bantuan publik yang diberikan oleh pemerintah kepada keluarga yang hidup dalam kemiskinan. (Rukminto Adi, 2018)

Ilmu sosial mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai gambaran tinggi rendahnya kualitas kehidupan manusia. Kesejahteraan sosial sebagai gambar tinggi rendahnya kualitas kehidupan manusia. Kesejahteraan sosial dipahami sebagai ilmu terapan yang mengkaji serta mengembangkan kerangka *ideologis* dan *metodologis* untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pengelolaan permasalahan sosial, pemenuhan kebutuhan hidup, serta optimalisasi peluang pengembangan bagi setiap anggota masyarakat. Menurut (Adi, 2013) kesejahteraan sosial berfungsi sebagai upaya terencana dalam mengelola urusan sosial agar masyarakat mampu mencapai kondisi kehidupan yang lebih baik. Kesejahteraan sosial tidak hanya dipahami sebagai kondisi kesejahteraan, tetapi juga sebagai bidang keilmuan dan program sistematis dalam pelayanan sosial bagi individu, kelompok, dan masyarakat.

Indonesia, sebagai kesejahteraan sosial dalam suatu kondisi kehidupan masyarakat yang tercantum dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial, Pasal 1 ayat 1: “Kesejahteraan sosial ialah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.”

Dalam kaitan dengan definisi di atas, Midgley (1995:14) menekankan bahwa kondisi kesejahteraan sosial (*social welfare*) atau (*social well-being*) terdiri dari tiga elemen utama, yaitu

- a) Pertama, tingkatan dimana masalah sosial dapat dikelola (*the degree to which social problems are managed*);
- b) Kedua, sejauhmana kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi (*the extent to which needs are met*); dan
- c) Yang terakhir, tingkatan dimana kesempatan untuk mengembangkan diri disediakan ataupun difasilitasi oleh pemerintah (*the degree to which opportunities for advancement are provided*).

Ketiga unsur di atas menjadi elemen utama ataupun “parameter umum” untuk melihat apakah suatu masyarakat kondisi kesejahteraannya (*social well-being*) lebih baik dibandingkan dengan masyarakat yang lain.

### **2.1.2 Tujuan Kesejahteraan Sosial**

Kesejahteraan sosial dan keberfungsian sosial dapat direalisasikan melalui usaha terencana, sistematis dan berkelanjutan supaya membentuk pelayanan sosial. menurut Suharto (2007), pembangunan kesejahteraan sosial adalah suatu proses usaha yang terencana dan melembaga sehingga memperoleh intervensi sosial kebutuhan manusia melalui pelayanan sosial. Serta mencegah, mengatasi masalah sosial, serta memperkuat institusi-institusi sosial. Dengan demikian proses keberfungsian sosial, bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara menyeluruh yang mencakup:

- a. Peningkatan standar hidup, melalui seperangkat pelayanan sosial dan jaminan sosial, terutama kepada kelompok-kelompok masyarakat yang kurang beruntung dan rentan sehingga memerlukan perlindungan sosial.
- b. Peningkatan keberdayaan melalui penetapan sistem kelembagaan ekonomi, sosial, dan politik yang menjunjung harga diri dan martabat kemanusiaan.
- c. Penyempurnaan kebebasan melalui aksesibilitas dan pilihan-pilihan kesempatan sesuai dengan aspirasi, kemampuan dan standar kemanusiaan.

Pada perkembangan kesejahteraan sosial bukan hanya pada pemenuhan kebutuhan saja tetapi juga pemenuhan hak seorang warga negara. Hak asasi manusia adalah *a claim right held by individuals in virtue of the fact that they human beings. Human rights are not tied to a particular social class, professional group, cultural collective, racial group, gender, or any other exclusive category* (Ward & Birgden, 2007, p. 630). Secara ringkas Ward dan Birgden menjelaskan bahwa ada dua nilai hak asasi manusia yaitu kebebasan (*freedom*) dan kesejahteraan (*wellbeing*) dalam kutipan (Setiawan, 2019)

Ada beberapa dimensi yang diukur berdasarkan dengan kondisi di Indonesia diantaranya sebagai berikut:

### **1. Kebutuhan Fisiologis**

Kebutuhan fisiologis menurut Maslow merupakan kebutuhan manusia di dasari oleh sandang, papan, pangan seperti makanan, minum, perumahan, dan lain sebagainya (Sari dan Dwiarti, 2018). Dimensi kesejahteraan sosial merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi. Ada tiga komponen yang termasuk fisiologis antara lain: penghasilan dan perumahan, kesehatan, hak dasar tentang kesehatan

dan pendapatan. Hak-hak dasar tentang kesejahteraan adalah jaminan sosial dan akses yang memadai kependapatan kesehatan individu/keluarga.

## **2. Pemulihan fungsi sosial**

Membantu individu maupun kelompok yang mengalami permasalahan sosial agar kembali menjalankan peran sosialnya melalui intervensi sosial, sehingga individu di dorong untuk mencapai kemandirian dan tidak bergantung pada orang lain.

## **3. Mencegah dan penanganan masalah sosial**

Kesejahteraan sosial diarahkan untuk meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab sosial dalam melaksanakan program kesejahteraan sosial yang bersifat berkelanjutan. Mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial. Partisipasi masyarakat diharapkan dapat memperkuat solidaritas sosial serta mendukung penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara berkesinambungan.

### **2.1.3 Fungsi Kesejahteraan Sosial**

Menurut Fahrudin dalam buku pengantar kesejahteraan sosial, memiliki peran penting dalam mereduksi tekanan yang muncul akibat perubahan sosial dan ekonomi. Selain itu, kesejahteraan sosial berfungsi untuk mengantisipasi dampak sosial negatif yang timbul oleh proses pembangunan, sekaligus menciptakan kondisi yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Friedlander & Apte, 1982).

Fungsi-fungsi kesejahteraan sosial antara lain:

#### **1. Fungsi Pencegahan (*Preventive*)**

Memperkuat kapasitas individu, keluarga, dan masyarakat agar terhindar dari munculnya permasalahan sosial. Dalam masyarakat yang sedang mengalami

perubahan, upaya pencegahan difokuskan pada pembentukan pola hubungan sosial serta pengembangan lembaga-lembaga sosial.

## **2. Fungsi penyembuhan (*Curative*)**

Fungsi penyembuhan diarahkan untuk mengatasi kondisi ketidakberfungsian, baik secara fisik, emosional, maupun sosial, sehingga individu mengalami masalah sosial. Fungsi ini juga mencakup upaya pemulihan atau rehabilitasi.

## **3. Fungsi pengembangan (*development*)**

Kesejahteraan sosial berperan dalam mendukung proses pembangunan melalui kontribusi langsung maupun tidak langsung terhadap pengembangan tatanan sosial serta pemanfaatan sumber daya sosial dalam masyarakat.

## **4. Fungsi Penunjang (*Supportive*)**

Fungsi penunjang mencakup berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mencapai sasaran dari sektor atau bidang pelayanan kesejahteraan sosial lainnya.

## **2.2 Tinjauan Pekerjaan Sosial**

### **2.2.1 Definisi Pekerjaan sosial**

Pekerjaan Sosial adalah aktivitas profesional untuk menolong individu, kelompok dan masyarakat dalam meningkatkan atau memperbaiki keberfungsian sosialnya dan menciptakan kondisi-kondisi masyarakat yang kondusif untuk mencapai tujuan tersebut (Zastro). Pekerjaan sosial didasari oleh kerangka pengetahuan (*body of knowledge*), kerangka keahlian (*body of skills*) dan kerangka nilai (*body of values*) yang secara intergratif membentuk profil dan pendekatan pekerjaan sosial. Ketiga komponen tersebut dibentuk dan dikembangkan secara eklektik dari beberapa ilmu sosial seperti sosiologi, psikologi, antropologi, filsafat,

politik dan ekonomi. Nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan Pekerjaan Sosial dapat dilihat dari definisi kesejahteraan sosial dalam konferensi Dunia di Montreal Kanada, Juli tahun 2000, *internasional federation of Social Workers* (IFSW) (Tan dan Envall, 2000:5) mendefinisikan Pekerjaan Sosial sebagai berikut. (Haris, 2016)

*“The social work professional promotes problem solving in human relationships, social change, empowerment and liberation of people, and the enhancement of society. Utilizing theories of human behavior and social systems, social work intervenes at the points where people interact with their environments. Principles of human rights and social justice are fundamental to social work”*. Profesi kesejahteraan sosial mendorong pemecahan masalah dalam kaitannya dengan relasi kemanusiaan, perubahan sosial, pemberdayaan dan pembebasan manusia, serta perbaikan masyarakat. Menggunakan teori-teori perilaku manusia dan sistem-sistem sosial, Pekerjaan Sosial. melakukan intervensi pada titik (atau situasi) dimana orang berinteraksi dengan lingkungannya. Prinsip-prinsip hak asasi manusia dan keadilan sosial sangat penting bagi pekerjaan sosial. (Suharto Edi, 2009)

Pekerjaan sosial adalah bidang kesejahteraan (*social welfare*), disebut sebagai pembangunan kesejahteraan sosial, yakni serangkaian aktivitas yang terencana dan melembaga yang ditunjukkan untuk meningkatkan standar dan kualitas kehidupan manusia. Sebagai sebuah proses untuk meningkatkan kondisi Sejahtera. Sektor pembangunan sosial yaitu pendidikan dan kesehatan, secara konseptual proses aktivitas mensejahterakan warga negara menerangkan sistem pelayanan sosial dan perlindungan sosial bagi kelompok yang tidak beruntung ((Suharto Edi, 2009)

*National Association of Social Workers (NASW)* mendefinisikan profesi pekerjaan sosial sebagai menyediakan pelayanan sosial bagi individu, keluarga, kelompok, komunitas, dan masyarakat sehingga munculnya keberfungsian sosial dan kualitas hidup mereka.

Profesi pekerjaan sosial, baik secara tradisional maupun praktikal, didefinisikan sebagai profesi yang menyediakan landasan pengetahuan formal, konsep-konsep keterampilan, dan nilai-nilai sosial yang digunakan untuk menyediakan pelayanan sosial yang aman dan efektif.

Pekerjaan sosial berbeda dengan profesi lain seperti psikologi dan psikiater karena pekerjaan sosial memiliki tanggung jawab untuk menjalankan aman dan memberikan pelayanan sosial. Seorang pekerja sosial membutuhkan pelatihan dalam menangani masalah yang dihadapi oleh individu, kelompok, keluarga, organisasi, dan komunitas lainnya.

### **2.2.2 Tujuan Pekerjaan Sosial**

Tujuan profesi kesejahteraan sosial untuk meningkatkan kondisi masyarakat, individu, keluarga, dan kelompok-kelompok dilaksanakan disemua bidang praktik dan mewujudkan melalui berbagai metode dalam berbagai pengaturan, untuk memahami kompleksitas praktik kontemporer mencakup (Greene, 2017):

1. Mengembangkan sumber manusia untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar individu maupun keluarga.
2. Mendistribusikan dan pemeratakan alokasi sumber-sumber sosial ekonomi.

3. Mencegah timbulnya kesengsaraan, dan mengatasi tekanan-tekanan sosial serta melindungi individu-individu, keluarga dari bahaya kehidupan, dan ketidakmampuan fisik maupun mental, kecacatan, serta kematian.

Praktik pekerjaan sosial bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu dalam lingkungan mereka untuk memenuhi kebutuhan. Fungsi pekerja sosial memperbaiki tata tertib, berdasarkan dorongan karitatif maupun perspektif profesional. Sehingga pekerja sosial berperan sebagai pendamping sosial. Pendamping sosial pada masyarakat miskin merupakan kelompok yang tidak berdaya baik hambatan internal maupun eksternal. Pendampingan sosial dapat diartikan sebagai interaksi dinamis antara kelompok miskin dan pekerjaan sosial untuk menghadapi beragam tantangan seperti;

- 1) Merancang program kehidupan sosial ekonomi,
- 2) Memobilisasi sumber daya,
- 3) Memecahkan masalah sosial,
- 4) Membuka akses bagi penerima pemenuhan kebutuhan,
- 5) Menjalin kerjasama dengan pemberdayaan masyarakat.

### **2.2.3 Fungsi Pekerjaan sosial**

Upaya yang dilakukan oleh pekerja sosial diarahkan pada pengembangan, pemeliharaan, serta penguatan sistem kesejahteraan sosial agar mampu memenuhi kebutuhan dasar manusia. Fungsi tersebut dijalankan melalui berbagai bentuk intervensi pekerjaan sosial, antara lain pelayanan sosial, perencanaan kesejahteraan sosial, peningkatan dan pemeliharaan penghasilan, serta administrasi kesejahteraan sosial. Selain itu, peran pekerja sosial dalam pengembangan kebijakan sosial dan

aksi sosial di sejumlah negara maju terus mengalami perluasan, khususnya yang berkaitan dengan persoalan kemiskinan, ketimpangan sosial, dan hubungan kelompok minoritas. Dalam pengelolaan pelayanan sosial, pekerja sosial juga berperan dalam pengembangan staf melalui pelatihan dan pengelolaan tenaga profesional yang dibutuhkan ( Soetji Andar 2023, 2021)

Ketentuan tersebut memungkinkan pekerja sosial menjalankan fungsi *to enable people to function optimally within their social institutional roles and statuses*, yaitu membantu individu agar mampu berfungsi secara optimal dalam peran dan statusnya di dalam institusi sosial. Upaya ini diwujudkan melalui beberapa bentuk peran, antara lain:

- 1) Mengupayakan pengembangan potensi individu dan lingkungan sosialnya menuju produktivitas dan aktualisasi diri, sehingga tercipta bentuk-bentuk keberfungsian sosial baru yang bersifat kreatif, altruistik, serta mendukung kehidupan bersama yang harmonis.
- 2) Membantu individu dalam memperoleh kembali dan meningkatkan taraf kehidupan normatif yang lebih tinggi dan memuaskan sebagai anggota masyarakat, dengan cara memperbaiki kapasitas dan keterampilan yang terhambat atau belum memadai, serta memanfaatkan secara optimal sumber-sumber pelayanan yang disediakan oleh kelompok sosial maupun lembaga yang ada, sekaligus mengatasi berbagai kesulitan dan memperbaiki relasi sosial.
- 3) Bertindak sebagai pengganti (*substitute*) bagi keluarga dan komunitas dalam menyediakan bantuan yang bersifat *suportif, substitutif, protektif, dan preventif* kepada individu maupun keluarga.

- 4) Mengintegrasikan individu satu dengan lainnya, berperan sebagai perantara, serta mempertemukan dan menghubungkan individu dengan lingkungan sosialnya, khususnya dengan sumber-sumber kesejahteraan sosial yang tersedia.

Menurut Pincus dan Minahan (1973), fungsi pekerjaan sosial membantu individu meningkatkan kemampuan agar efektif menjalankan tugas kehidupan dan memecahkan masalah. Menciptakan hubungan antara individu dengan sistem sumber yang dibutuhkan. Mempermudah dan memperbaiki hubungan antara individu dan lingkungannya.

#### **2.2.4 Nilai dan Prinsip Pekerjaan Sosial**

Prinsip-prinsip Pekerjaan Sosial meliputi prinsip pekerjaan sosial perorangan/bimbingan sosial individu (*social case work*), pekerjaan sosial kelompok/bimbingan sosial kelompok (*social group work*) dan pekerjaan sosial komunitas/bimbingan sosial masyarakat (*community work*). Konsep penerapan prinsip-prinsip Pekerjaan Sosial adalah nilai, sikap, dan etika.

Nilai (*values*) adalah cita-cita yang dipercayai dan diupayakan. Karena melibatkan preferensi untuk tindakan tertentu (Bernstein & Gray 1996:137; Hoffman & Sallee 1994:32; Levy 1993:2). Prinsip (*principles*) mengacu pada fondasi, keyakinan, titik referensi, dan dasar praktik (Lombard, Weyers, & Schoeman 1991:76). Sikap (*al titude*) adalah kecenderungan yang menguntungkan atau tidak baik (kecenderungan) terhadap perilaku (Adler & Rodman 1994: 388). Etika (*ethics*) adalah salah satu nilai, norma, dan prinsip moral yang berfungsi

sebagai perilaku atau tindakan yang menentukan sikap baik atau buruknya. (Levy 1993: 2) (Pujileksono & Wuryantri Mira, 2017)

Bernstein & Gray (1996: 88-90) dan Loewenberg & Dolgoff (1996: 50-53) membedakan tingkat nilai dari masing-masing level antara nilai pekerjaan sosial dan klien atau perbedaan antara pekerjaan sosial dan organisasi. Berikut ini penjelasan masing-masing tingkatan nilai-nilai yang dimaksud.

- a) Nilai-nilai kemasyarakatan: Nilai kemasyarakatan biasanya tercermin dalam peran pemerintah, khususnya dalam model kebijakan serta sistem kesejahteraan yang dianutnya. Misalnya, dalam model kesejahteraan *institusional*, kesejahteraan dipandang sebagai hak setiap warga negara.
- b) Nilai-nilai *profesional*: Nilai profesi terlihat dari penghargaan terhadap martabat dan hak individu. Pekerjaan sosial bertanggung jawab menerapkan nilai-nilai tersebut melalui kode etik dalam pelaksanaan tugasnya.
- c) Nilai-nilai organisasi: Hal ini terlihat dari kebijakan organisasi, misalnya bantuan sosial yang diberikan hanya dalam jangka waktu tertentu. Kebijakan tersebut mencerminkan nilai kemandirian organisasi.
- d) Nilai-nilai Klien: Klien memiliki kerangka acuan dan nilai-nilai mereka sendiri, sehingga klien yang dianggap problematis perlu dipertimbangkan kembali dengan memahami latar belakang dan sudut pandangnya.

## 1. Prinsip-prinsip Pekerja Sosial Perorangan (*Principles of Social Case Worker*)

Prinsip-prinsip penanganan kasus yang diterapkan dalam membangun hubungan pertolongan antara pekerja sosial dan klien pertama kali dibuat oleh Robinso dalam bukunya, *A Changing Psychology in Social Case Work* (1930). Robinson menjelaskan bahwa hubungan kerja dalam penangan kasus merupakan interaksi dari sikap dan emosi antara pekerja sosial dan klien dengan tujuan membantu klien untuk mencapai penyesuaian yang lebih baik antara dirinya dan lingkungannya. Berikut ini penjelasan masing-masing prinsip dalam praktik pekerjaan sosial yaitu:

### 1) Prinsip Fungsi Sosial (*Principle of social functioning*)

Prinsip fungsi sosial menekankan pada kemampuan individu untuk menjalankan peran-peran sosialnya serta hubungan timbal balik dengan lingkungan sosialnya. Pekerja sosial menilai peran yang dijalankan klien dan kapasitas klien dalam melaksanakan peran tersebut di kehidupan bermasyarakat. Ketidakberfungsian sosial dapat menimbulkan berbagai permasalahan, baik bagi individu maupun bagi orang-orang di sekitarnya.

Pekerjaan sosial berupaya meningkatkan keberfungsian sosial klien dengan memberikan kesempatan kepada klien untuk terlibat dalam proses pengambilan Keputusan serta dalam berbagai kegiatan sosial. keberfungsian sosial klien juga dapat ditingkatkan melalui pemahamn dan pengembangan potensi yang dimiliki klien. Penerapan prinsip fungsi oleh pekerja sosial, antara lain:

- a. Fungsi sosial keluarga (fungsi biologis, psikologis, sosialisasi, ekonomi, pendidikan, rekreatif);
  - b. Fungsi sosial pendidikan (fungsi sosialisasi, transformasi iptek);
  - c. Fungsi nilai sosial (menetapkan derajat individu di masyarakat, media pengawas, alat solidaritas, membentuk pola pikir dan perilaku, penentuan peran sosial)
  - d. Fungsi kelompok (mengurangi kesenjangan, pencairan informasi baru, pembentuk identitas, memudahkan pekerjaan, menciptakan demokrasi).
- Pekerjaan sosial menangani individu, kelompok atau masyarakat yang tidak dapat menjalankan fungsi sosialnya secara memadai (disfungsi sosial), maka perlu dilakukan identifikasi, interview kelompok, observasi, kunjungan rumah/*home visit*, survei, kunjungan ke masyarakat, *focus Group Discussion* (FGD).

## 2) Prinsip Komunikasi (*Principle of Communication*)

Dalam konteks Pekerjaan Sosial, komunikasi berarti interaksi antara pekerja sosial dan klien. Komunikasi adalah proses dua arah. Harus ada komunikasi yang baik antara pekerja sosial dan klien dalam pemahaman yang tepat satu sama lain. Pemahaman yang tepat adalah jalan untuk memudahkan indentifikasi masalah klien. Fungsi pekerja sosial memberikan kesempatan kepada klien untuk menyampaikan pesan kepada pekerja sosial. Dalam proses pertolongan pada klien, pekerjaan sosial dapat melakukan komunikasi secara langsung dengan tatap muka/bersemuka (*face to face*) atau menggunakan media komunikasi.

### 3) Prinsip Pembelajaran Sosial (*Principle of Social Learning*)

Pembelajaran sosial adalah prasyarat untuk perubahan yang melibatkan klien dalam pemecahan masalah. Proses pembelajaran sosial melibatkan (a) membangkitkan dan memusatkan perhatian dan kepedulian (b) mengatur dan mengevaluasi masalah dan merencanakan tindakan di masa depan, (c) mencari dan memperoleh informasi baru, (d) memberikan kesempatan kepada klien untuk pengalaman baru. Prinsip ini memberikan pembelajaran bagi klien untuk setiap pengalaman dalam berperilaku, menghadapi masalah.

## 2. Prinsip-prinsip Pekerja Sosial Kelompok (*Principle of Social Group Worker*)

Pekerjaan sosial kelompok/bimbingan sosial kelompok (*social group work*) adalah metode pekerjaan sosial yang bertujuan mengembangkan kemampuan dan membangun hubungan yang konstruktif pada individu melalui kegiatan kelompok. Pekerjaan sosial kelompok harus memiliki pengetahuan teoritis tentang kerja kelompok sosial, prinsip-prinsip, keterampilan, model, asumsi sehingga melakukan pekerjaan yang memuaskan.

Pekerjaan sosial kelompok memanfaatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar kerja kelompok sosial karena pengetahuan ini memberikan sebuah kerangka kerja untuk bekerja dengan kelompok. Kata-kata konsep dan prinsip digunakan secara berbeda. Konsep adalah mengenai ide-ide individu, kelompok, dan masyarakat yang muncul dari ilmu sosial dan biologi serta disiplin ilmu. Konsep merupakan jarak sosial, masalah, peran, ego, dll. Sementara prinsip pekerjaan sosial kelompok merupakan dasar-dasar yang membimbing pekerja sosial untuk praktik

kerja kelompok. Trecker (1955) menjelaskan prinsip-prinsip pekerjaan sosial kelompok, yaitu:

- 1) Prinsip pembentukan kelompok yang direncanakan.
- 2) Prinsip pencapaian tujuan tertentu.
- 3) Prinsip hubungan pekerja-kelompok yang terarah.
- 4) Prinsip interaksi kelompok
- 5) Prinsip pemanfaatan sumber daya.

Konopka dalam bukunya, *Social Group Work: A Helping Process* (1963), menjelaskan prinsip-prinsip bekerja dengan kelompok. Ringkasan dari prinsip tersebut adalah:

- 1) Tujuan pekerja sosial adalah mendorong klien/ anggota kelompok untuk meningkatkan keberfungsian sosialnya menuju kemandirian dan meningkatkan kapasitasnya.
- 2) Pekerja sosial kelompok membentuk hubungan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya
- 3) Pekerja sosial kelompok bukan hanya berfokus langsung pada masalah saja tetapi, pada hubungan dengan semua situasi secara keseluruhan.
- 4) Pekerja sosial harus menerima anggota kelompok
- 5) Pekerja sosial harus memiliki tanggung jawab

### **3. Nilai dan Prinsip Pekerja Sosial Komunitas (*Values and Principle of Community Worker*)**

#### **1. Nilai-nilai Pekerja Sosial Komunitas**

Pekerja sosial komunitas mendukung individu, kelompok, dan organisasi yang didasari oleh nilai-nilai keadilan sosial (*Social justice*) merupakan nilai keadilan sosial yang diimplementasikan pada praktik pekerjaan sosial komunitas dalam bentuk

- 1) Menghormati dan menghargai keragaman dan perbedaan
- 2) Menentang tindakan dan sikap menindas dan diskriminatif
- 3) Mengatasi ketidakseimbangan kekuasaan antara individu dalam kelompok masyarakat
- 4) Mencari dan mempromosikan kebijakan dan praktik-praktik yang adil dan meningkatkan kesetaraan.

#### **2. Prinsip-prinsip Pekerja Sosial Komunitas**

Pekerja sosial komunitas mendorong anggota masyarakat untuk terlibat dalam pengambilan keputusan dan memiliki program kegiatan komunitas. Mereka bekerja sama dengan masyarakat untuk menumbuhkan kepedulian terhadap masalah dan mencari solusi. Mereka melakukan pemetaan sosial untuk menunjukkan hubungan antara aset yang dimiliki dan masalah yang dihadapi masyarakat.

Partisipasi masyarakat merupakan pekerja sosial komunitas yang mendorong dan memberikan kesempatan kepada anggota masyarakat untuk berpartisipasi dalam program pembangunan. Partisipasi masyarakat berupa

pernyataan mengikuti kegiatan, memberikan masukan pemikiran, tenaga, waktu, modal, dan dana.

Implementasi prinsip partisipasi masyarakat pada aktivitas pekerja sosial komunitas meliputi:

- 1) Pekerja sosial memberikan kesempatan yang luas dan mendukung masyarakat untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan.
- 2) Pekerja sosial mendorong anggota masyarakat untuk memberikan kontribusi dan pengaruh dalam program pembangunan komunitas.
- 3) Pekerja sosial memberikan kesempatan pada individu untuk menikmati hasil pembangunan komunitas
- 4) Pekerja sosial menghargai segala bentuk keterlibatan individu dalam program-program pembangunan.

Pemberdayaan (*Empowerment*) merupakan sebagai proses dan nilai-nilai untuk menghormati serta meningkatkan kemampuan orang untuk memiliki kendali atas hidup mereka. Proses ini mendorong orang untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi mereka dalam mendukung dan mengembangkan keterampilan, pengetahuan, kemampuan dan ketahanan sosial.

### **2.2.5 Metode-Metode Pekerjaan Sosial**

Pekerjaan sosial dalam praktik menggunakan berbagai metode dengan tujuan supaya dapat menyelesaikan permasalahan pada klien secara tepat. Berbagai metode yang digunakan dalam praktik pekerjaan sosial menurut para ahli mengemukakan bahwa pengetahuan pekerjaan sosial pada dasarnya diklasifikasikan menjadi lima tingkat. Kelima tingkatan tersebut dapat membantu pekerjaan sosial

dalam melakukan proses pertolongan. Kelima tingkat tersebut adalah: Pengetahuan, Pekerjaan Sosial yang umum, Bidang Praktik, Badan Sosial, dan kontak. Menurut Alfred Kadushin dalam Dwi Heru Sukoco (1991: 79-87). Menurut Alfred Kadushin bahwa *social work methods* (metode-metode dikelompokkan menjadi metode pelayanan langsung dan tidak langsung). Metode pelayanan langsung terdiri dari *case work, group work, community organization*. Pelayanan tidak langsung terdiri dari penelitian dan administrasi. (Haris, 2016)

Menurut Dean H. Hepworth dan Jo Ann Larsen mengemukakan pekerjaan sosial dikelompokkan menjadi empat yaitu: Tingkah Laku Manusia di Dalam Lingkungan Sosial, Kebijakan Sosial, Metode-metode Pekerjaan Sosial, Penelitian. Metode-metode pekerjaan sosial berkaitan tentang keberfungsian sosial klien, proses pemecahan masalah, pemahaman terhadap permasalahan manusia dan peranan pekerja sosial dalam proses pemecahan masalah, *interview*, negosiasi, dan interaksi. Menurut Isbandi Rukminto Adi (2001) Intervensi pekerjaan sosial terbagi menjadi intervensi mikro yang berfokus pada bimbingan sosial perseorangan dan kelompok, serta intervensi makro yang cakupannya lebih luas dan beragam. Metode pekerjaan sosial menjadi metode pokok ( *social case work, social group work, dan community organization*) serta metode penunjang seperti kesejahteraan sosial dan penelitian pekerjaan sosial W.A Friedlander (1976) sementara itu, Charles Zastrow (1982) membagi pengetahuan pekerjaan sosial ke dalam empat kategori, yaitu: pengetahuan umum pekerjaan sosial (pelayanan dan kebijakan sosial, perilaku manusia, dan lingkungan sosial), pengetahuan bidang praktik khusus teori masalah emosional, asesmen, dan diagnosis. Pengetahuan tentang

badan atau lembaga sosial khusus prosedur pelayanan dan persyaratan klien. Pengetahuan yang berkaitan langsung dengan klien (karakteristik, latar belakang, dan faktor penyebab masalah).

Pemilihan metode sangat penting karena membantu pekerjaan sosial melakukan intervensi secara sistematis dan efektif. Metode-metode pekerjaan sosial, berisi tentang pengetahuan yang meliputi: Strategi-strategi intervensi di dalam *case work*, *group work* dan *community organization*

### 1. *Case Work*

*Case work* adalah metode pekerjaan sosial yang bertujuan membantu individu mencapai penyesuaian diri dengan lingkungannya serta meningkatkan dan memperkuat keberfungsian sosial, sehingga individu mampu menolong dirinya sendiri secara terorganisir (Skidmore, 1976) Menurut Robert L, Barker dan Helen H. Perlman, metode perorangan merupakan praktik pekerjaan sosial yang menggunakan pendekatan psikososial dan perilaku manusia, diterapkan melalui hubungan tetap muka untuk membantu individu dan keluarga memecahkan masalah intrapersonal, interpersonal, sosial-ekonomi, dan lingkungan. Metode ini dilaksanakan oleh lembaga sosial agar klien mampu menyelesaikan masalah kehidupan sosialnya secara lebih efektif. Dalam pelaksanaan *case work*, pekerjaan sosial menggunakan beberapa teknik dasar, yaitu:

- a) Manipulasi lingkungan,
- b) Pembentukan hubungan yang suportif
- c) Klafisikasi masalah
- d) Interpretasi (pengolahan data)

Komponen utama dalam *Case Work* meliputi *person* (Individu), *Problem* (Masalah), *process* (Proses), dan *place* (Lingkungan)

## 2. *Group Work*

Menurut Malcom Payne (2016: xxi) mengemukakan bahwa *group work* adalah metode intervensi pekerjaan sosial yang memanfaatkan dinamika hubungan dalam kelompok sebagai alat pertolongan bagi individu-individu yang menjadi anggota kelompok tersebut. Selanjutnya menurut Robert L. Barker dalam Hurdi (1994:59), *social group work* merupakan sebuah orientasi dan metode intervensi pekerjaan sosial di mana sejumlah kecil orang-orang yang mempunyai minat atau masalah yang sama mengadakan pertemuan secara teratur dan melibatkan diri dalam kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Albert S. Alisi (1980) tujuan *group work* untuk: perbaikan, pencegahan, pertumbuhan sosial secara norma, peningkatan kemampuan kepribadian, peningkatan tanggung jawab sosial dan partisipasi warga masyarakat; dasar pengetahuan yang diperlukan adalah dari teori: kepribadian, kelompok, sosial budaya; pengetahuan tentang sistem kesejahteraan sosial, media program, dan pengetahuan tentang praktik. Tipe kelompok dapat berupa: *Social Conversation, Recreation Skill, Education, Problem Solving and Decision Making, Self Help, Socialization, Therapeutic, Sensitivity*

Prinsip-prinsip dalam *group work* adalah: penerimaan, relasi, kesempatan dan dukungan, Batasan perilaku, memimpin, meringankan, interpretasi, observasi, perencanaan dan persiapan, asumsi nilai dalam *group work* adalah: keyakinan pada

tanggung jawab sosial terhadap sesama, memiliki hak yang sama dalam memperoleh akses terhadap sumber.

### **3. *Community Organization***

Menurut Jim Ife, *community organization dan community development* merupakan dua istilah yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam praktik kerja sosial masyarakat, sehingga keduanya sering disatukan dalam istilah CO/CD. *Community development* dipahami sebagai suatu proses yang bertujuan membangun kembali tatanan sosial masyarakat agar mampu mengembangkan cara-cara baru dalam mengatur kehidupan bersama serta memenuhi kebutuhan hidup warganya. Pendekatan ini menempatkan pengembangan masyarakat sebagai upaya yang berfokus pada penguatan kapasitas sosial, bukan sekadar pemberian bantuan semata.

Dalam kerangka tersebut, kerja sosial dipandang sebagai aktivitas yang bersifat memfasilitasi, di mana pekerja sosial berperan mendukung dan mendorong proses pengembangan masyarakat agar berjalan secara partisipatif. Pekerja sosial membantu masyarakat mengorganisasi diri dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki tanpa mengambil alih peran utama masyarakat. Sementara itu, layanan berbasis masyarakat dipahami sebagai mekanisme pemenuhan kebutuhan yang bertumpu pada pemanfaatan sumber daya, keterampilan, dan kearifan lokal komunitas itu sendiri. Dengan demikian, masyarakat berperan sebagai subjek utama dalam proses pembangunan sosial yang berkelanjutan.

Pengembangan masyarakat (*community work*) adalah salah satu metode pekerjaan sosial yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat melalui pendayagunaan sumber-sumber yang ada pada mereka serta menekankan pada prinsip partisipasi sosial ((Suharto Edi, 2009) Menurut Jonhnson (1984), *community work* merupakan spesialisasi atau *setting* praktis pekerjaan sosial yang bersifat makro (*macro practice*).

Keterampilan-keterampilan yang dimiliki oleh *community organization* adalah komunikasi personal, berkelompok, mendidik/membina masyarakat, menyusun struktur dan proses penggalian sumber masyarakat, menulis, memotivasi, memberikan semangat dan aktivitas, menengahi konflik, negosiasi, meditasi, representasi, advokasi, presentasi masyarakat, bekerja dengan media, manajemen dan organisasi, dan penelitian. Teknik-teknik dalam *community organization* menurut Barger dan Holloway adalah kalobarasi, kampanye, kontes, peranan pekerjaan sosial dalam *community organization* menurut Jim Ife dikelompokkan dalam empat kelompok, yaitu Peranan Fasilitatif, Peranan Edukasional, Peranan *Representatif* dan Peranan Teknikal.

## **2.3 Tinjauan Pelayanan Pekerjaan Sosial**

### **2.3.1 Konsep Pelayanan Sosial**

Pelayanan sosial merupakan aksi atau tindakan untuk mengatasi masalah sosial. Pelayanan sosial dapat diartikan sebagai seperangkat program yang mengalami hambatan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pelayanan sosial dikelompokkan berdasarkan sasaran pelayanannya (misalnya: pelayanan atau perawatan anak, remaja, lanjut usia), *setting* atau tempatnya (misalnya: pelayanan

sosial di sekolah, tempat kerja, rumah sakit). Atau berdasarkan jenis atau sektor (misalnya: pelayanan konseling, kesehatan mental, pendidikan khusus dan vokasional, jaminan sosial, perumahan) (dilihat dari Gilbert dan Specht, 1981; Zastrow, 2000; Suharto 2005; Suharto, 2006).

Pelayanan sosial berkaitan dengan konsep Negara Kesejahteraan (*welfare state*). Negara kesejahteraan merupakan sistem yang memberikan peran dalam memberikan pelayanan sosial kepada warganya. Selain itu, sebagai sebuah aktivitas yang terorganisasi, pelayanan sosial sebagai profesi kemanusiaan yang memiliki tugas utama memberikan atau mendistribusikan pelayanan sosial.

Secara ideologis, pelayanan sosial didasari keyakinan bahwa tindakan sosial dan pengorganisasian sosial merupakan suatu wujud nyata dari kebijakan sosial. Pelayanan sosial dilandasi oleh keyakinan bahwa kebijakan ekonomi dan kebijakan publik lainnya tidak selalu mampu mengatasi masalah sosial secara efektif.

### **2.3.2 Jenis-Jenis Pelayanan Sosial**

Dalam konteks kebijakan publik, jenis-jenis pelayanan sosial difokuskan untuk kelompok-kelompok lemah seperti:

#### **1. Jaminan Sosial**

Asuransi sosial, juga disebut jaminan sosial, adalah sistem perlindungan sosial yang bertujuan untuk melindungi orang dari risiko sosial seperti sakit, kecelakaan kerja, hari tua, dan kematian. Sistem ini memberikan tunjangan uang kepada individu berdasarkan kontribusi sebelumnya, biasanya melalui pembayaran premi. Jaminan sosial mencakup bantuan sosial (*social assistance*), yakni bantuan uang atau barang yang biasanya diberikan kepada kelompok miskin tanpa

mempertimbangkan kontribusinya. Anak terlantar, jompo terlantar, penyandang cacat yang tidak mampu bekerja biasanya merupakan sasaran utama bantuan sosial.

Sebagai pelayanan sosial publik, jaminan sosial merupakan sektor kunci dari sistem Negara Kesejahteraan berdasarkan prinsip bahwa negara harus berusaha dan mampu menjamin pendapatan (*financial safety net*) bagi mereka yang tidak memiliki sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebagaimana dinyatakan Thomson (2004:40): “*it is argued that on-one in a civilized society should be in a position where they cannot afford the basic necessities of life.*” Dalam sebuah masyarakat yang beradab, tidak boleh ada seorangpun yang berbeda dalam posisi tidak mampu memenuhi kehidupan dasarnya.

## **2. Perumahan**

Rumah atau tempat tinggal merupakan kebutuhan dasar manusia. Negara memiliki kewajiban untuk menyediakan perumahan bagi warganya, khususnya mereka yang tergolong keluarga kurang mampu. Pelayanan perumahan disediakan pemerintah adalah perumahan publik atau perumahan sosial. pemberian subsidi terhadap asosiasi-asosiasi penyediaan perumahan bagi kelompok penyandang cacat atau lanjut usia dan bantuan finansial.

## **3. Kesehatan**

Pelayanan sosial kesehatan dapat dipandang sebagai aspek kebijakan sosial. kesehatan merupakan faktor penentu bagi kesejahteraan sosial. Pelayanan kesehatan publik diperuntukkan bagi warga yang kurang mampu. Skema pelayanan kesehatan publik biasanya sangat erat kaitannya dengan sistem jaminan sosial, terutama asuransi sosial, karena sebageian pelayanannya menyangkut atau

berbentuk asuransi kesehatan. Selain itu, peran pemerintah dalam pelayanan kesehatan publik mencakup pemilikan rumah sakit dan pusat-pusat kesehatan, termasuk kebijakan terhadap penyelenggaraan dan penyediaan perawatan kesehatan yang dilakukan oleh pihak swasta.

### **2.3.3 Usaha Kesejahteraan Sosial dan Industri Kesejahteraan Sosial**

Pelayanan sosial adalah kegiatan terorganisir untuk meningkatkan kondisi orang-orang yang kurang beruntung dalam masyarakat. Pemerintah Indonesia, khususnya kementerian sosial dan sejumlah organisasi-organisasi non-pemerintah, memainkan peran penting dalam bidang pelayanan sosial. Dana yang dipergunakan oleh lembaga-lembaga pemerintah bagi pelayanan sosial biasanya diperoleh dari pajak. Sedangkan, pelayanan sosial yang diselenggarakan badan-badan non pemerintahan. Beberapa organisasi sosial penyelenggara pelayanan sosial yang memperoleh dana dari pemerintah. Misalnya Karang Taruna, PKK atau panti-panti sosial dan memperoleh dana dari Departemen Sosial untuk melakukan kegiatan pelayanan sosial yang dikenal sebagai usaha kesejahteraan sosial. Meskipun pelayanan sosial, khususnya bersifat *universal* dan *komprehensif* dari pemerintah. (Suharto Edi, 2020)

### **2.3.4 Kebijakan Perlindungan Sosial**

Menurut Lindenthal (Tribowo & Subono, 2009:4), kebijakan sosial menjadi penting karena pada hakikatnya merupakan kewajiban negara untuk menjamin pemenuhan hak sosial dan ekonomi warga negara. Kebijakan sosial dibutuhkan untuk mencapai keadilan dan kesejahteraan sosial bagi tingkat kemiskinan, memperbaiki standar kehidupan, menjamin ketersediaan perlindungan terhadap

risiko-risiko sosial, dan mewujudkan kondisi kerja yang layak (*high level of descent employment*). Kebijakan ini dalam pandangan Lindenthal (Tribowo&Subono, 2009:4-5) berperan penting dalam mewujudkan solidaritas sosial dengan memungkinkan terjadinya proses redistribusi antar kelompok sosial di masyarakat, memperkuat kohesi dan stabilitas sosial, serta. mengondisikan demokrasi. (Huraerah, 2019)

Kebijakan sosial adalah studi tentang kesejahteraan sosial dan pelayanan-pelayanan sosial. Bidang utama yang mempelajari tentang kebijakan sosial. kebijakan sosial adalah kebijakan dan praktik administratif dalam administrasi kesehatan, jaminan kesehatan, pendidikan, pelayanan pekerjaan, perawatan masyarakat dan manajemen perumahan, keadaan ketika kesejahteraan orang terganggu, termasuk kecacatan, pengangguran, penyakit mental, keterlambatan belajar, dan usia lanjut, masalah-masalah sosial seperti kejahatan, adiksi dan perpecahan keluarga, isu-isu yang berkaitan dengan ketidakberuntungan sosial, termasuk ras, gender, dan kemiskinan serta serangkaian respons sosial secara kolektif.

Richard M. Titmus, pada tahun 1974 telah menulis buku yang berjudul *Social Policy*. Titmus mengembangkan suatu kerangka kerja secara komprehensif untuk menganalisis kebijakan sosial sebagai suatu subjek disiplin akademis (Kwok, 2008:25) dalam suatu pernyataannya, Titmus (Kwok,2008:25) menegaskan:

*We are concerned with the study of a range of social needs and the functioning. In conditions of scarcity. Of human organization, traditionally called social services or social welfare systems. To meet those needs. This complex area of social life lies*

*outside or no the fringes of the so-called free market. The mechanism of price and tests of profitability.*

“Kami berkaitan dengan kajian berbagai kebutuhan sosial dan bagaimana fungsi organisasi manusia, dalam kondisi keterbatasan sumber daya, yang secara tradisional disebut sebagai layanan sosial atau sistem kesejahteraan sosial, untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Bidang kehidupan sosial yang kompleks ini berada di luar atau di pinggiran apa yang disebut sebagai pasar bebas, karena mekanisme harga dan ukuran profitabilitas tidak dapat diterapkan.”

Di sisi lain, Kwok (2008:25) menyatakan *Social policy can be studied along the following dimensions: purposes, actors and collaborators, target system, target beneficiaries, procedures and measures, and interfacing and intergrating with economic policies* “Kebijakan sosial dapat dipelajari melalui dimensi-dimensi berikut: tujuan, aktor dan pihak-pihak yang bekerja sama, sistem sasaran, penerima manfaat sasaran, prosedur dan langkah-langkah kebijakan, serta keterkaitan dan integrasinya dengan kebijakan ekonomi”.

Terdapat dua pendekatan dalam bidang kebijakan sosial yang dikemukakan Nugroho (2014a:46), yaitu:

1. Pendekatan *sectoral*, yang mengarah pada pembangian “pembangunan sosial”, dan “keadilan sosial” yang bertujuan untuk memecahkan masalah sosial. Pembangunan terdiri dari empat bidang yaitu pendidikan, kesehatan, keamanan sosial, dan perumahan. Keadilan sosial terdiri dari empat bidang: konflik, kompetensi yang rendah, ketertinggalan dan tragedi.

2. Pendekatan penargetan kebijakan menerima manfaat seperti kaum perempuan (isu yang terkait gender), anak-anak, kaum muda, dan para lansia. Dua target yang muncul kaum laki-laki dan kelompok transseksual.

Indonesia mengembangkan perlindungan sosial, termasuk program jaminan sosial, bidang kesehatan misalnya Jamkesmas/Jamkesda yang berupa Bantuan Sosial yang biasa disebut dengan JKN berbentuk asuransi. Garcia dan Gruat (2003:21) menyatakan bahwa perlindungan sosial mengalami evolusi, dari yang sifat bantuan (*assistance*), asuransi (*insurance*), hingga pengembangan kemampuan (*potensial development*).

Bantuan sosial adalah jaminan sosial yang diberikan kepada kelompok rentan lemah dalam masyarakat meskipun tidak membayar tunjangan pendapatan atau pelayanan sosial. Sedangkan, asuransi sosial adalah jaminan sosial yang diberikan kepada para peserta asuransi berdasarkan premi yang dibayarkannya. (Damayanti, 2014:16). Bentuk asuransi sosial bantuan sosial dilaksanakan melalui: (1) universal dan selektif bersifat universal berarti jaminan sosial diberikan kepada kelompok masyarakat miskin; (2) *in-cash* dan *in-kind*. *In cash* berarti jaminan sosial dalam bentuk uang tunai, sedangkan *in-kind* dalam bentuk barang atau pelayanan sosial; (3) publik dan swasta jaminan sosial dapat diselenggarakan oleh negara (Publik) atau oleh lembaga-lembaga swasta berbentuk Perseroan Terbatas (Damayanti, 2014: 16).

Berkaitan dengan hal yang diatas, kebijakan perlindungan sosial khususnya masyarakat miskin sangat dibutuhkan. Kebijakan perlindungan sosial (*social protection policy*), menurut Wiranto (2002), memberikan perlindungan dan rasa

aman bagi masyarakat miskin, utamanya kelompok masyarakat yang paling miskin (Fakir miskin, orang jompo, anak terlantar, cacat) kelompok masyarakat miskin yang disebabkan oleh bencana alam, dampak krisis ekonomi dan konflik sosial. kebijakan tersebut meliputi:

1. Meningkatkan penanganan jaminan sosial anak terlantar dan fakir miskin.
2. Penanganan masyarakat miskin.
3. Peningkatan kemampuan jaringan lembaga perlindungan sosial masyarakat pemerintah daerah dalam pengelolaan jaminan sosial, khususnya pendidikan dan kesehatan.
4. Mengembangkan sistem jaminan sosial tingkat daerah yang melindungi masyarakat dalam menangani fakir miskin, anak-anak terlantar, orang jompo, masa pensiun, bencana alam, krisis ekonomi dan konflik sosial (Wiranto, 2002).

Strategi yang dilakukan dalam mengatasi kemiskinan adalah sebagai berikut:

- a. Perubahan pola pikir dan sistem  
Mengubah sikap pasrah dan ketidakberdayaan masyarakat miskin serta membenahi ketimpangan kebijakan dan akses.
- b. Penguatan kemampuan ekonomi  
Meningkatkan kualitas kesehatan, pendidikan, keterampilan, pemanfaatan teknologi, dan akses pasar agar pendapatan meningkat secara berkelanjutan.
- c. Pelibatan aktif masyarakat  
Melibatkan masyarakat miskin dalam seluruh tahapan program agar sesuai kebutuhan mereka.

d. Pemberdayaan masyarakat

Mendorong kemampuan potensi masyarakat dan melindungi kelompok rentan dari ketidakadilan.

### **2.3.5 Bantuan Langsung Tunai (BLT) Sebagai Bagian dari Perlindungan Sosial**

Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan salah satu instrumen utama dalam sistem perlindungan sosial di Indonesia. Sebagai bagian dari kebijakan perlindungan sosial, BLT dirancang untuk memberikan jaminan ekonomi kepada kelompok masyarakat yang paling rentan, termasuk fakir miskin, lanjut usia terlantar, dan penyandang disabilitas. Program ini pertama kali diperkenalkan pada tahun 2005 sebagai respons terhadap dampak sosial ekonomi akibat kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM), dan sejak saat itu terus berkembang menjadi bagian integral dari sistem perlindungan sosial nasional (Dewi & Andrianus, 2021)

Dalam kerangka perlindungan sosial, BLT dapat dipahami sebagai bentuk bantuan sosial yang bersifat *in-cash*, yaitu penyaluran jaminan sosial dalam bentuk uang tunai langsung kepada penerima manfaat (Damayanti, 2014). Pendekatan ini berbeda dengan bantuan *in-kind* yang berupa barang atau pelayanan sosial. Melalui mekanisme *in-cash*, penerima manfaat memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka sesuai dengan kondisi dan prioritas masing-masing, sehingga program ini dianggap lebih efektif dalam mengurangi kerentanan ekonomi secara langsung.

Sebagaimana dikemukakan oleh (García & Gruat, 2003:21), perlindungan sosial mengalami evolusi dari yang bersifat bantuan (*assistance*), asuransi

(*insurance*), hingga pengembangan kemampuan (*potential development*). BLT berada pada spektrum *assistance* dari evolusi tersebut, namun perannya tidak terbatas hanya sebagai jaring pengaman darurat. Dalam konteks perlindungan sosial yang lebih luas, BLT juga berfungsi sebagai mekanisme redistribusi pendapatan yang bertujuan mengurangi kesenjangan sosial dan memastikan kelompok paling miskin tetap dapat mempertahankan standar hidup minimumnya. Hal ini sejalan dengan tujuan perlindungan sosial, yaitu memberikan perlindungan terhadap berbagai risiko sosial serta mewujudkan keadilan dan solidaritas sosial dalam masyarakat (Huraerah, 2019).

Di Indonesia, terdapat berbagai bentuk program Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang menjadi bagian dari kebijakan perlindungan sosial pemerintah. Salah satu bentuk yang berkembang adalah BLT Dana Desa (BLT-DD), yaitu bantuan tunai yang bersumber dari Dana Desa dan ditujukan untuk membantu masyarakat miskin atau rentan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Selain itu, pemerintah daerah juga dapat menyelenggarakan program bantuan tunai sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan daerah masing-masing sebagai upaya memperkuat perlindungan sosial bagi masyarakat yang belum terjangkau oleh program bantuan sosial nasional. Berbagai program bantuan tunai tersebut pada dasarnya memiliki tujuan yang sama, yaitu memberikan perlindungan dan jaminan sosial bagi kelompok rentan.

## **2.4. Tinjauan Lanjut Usia**

### **2.4.1 Pengertian Lanjut Usia**

Lanjut usia (lansia) merupakan tahap kehidupan yang bersifat alami dan tidak dapat dihindari oleh setiap individu. Proses penuaan akan dialami oleh semua manusia seiring dengan bertambahnya usia. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, lansia didefinisikan sebagai seseorang, baik laki-laki maupun perempuan, yang telah berusia 60 tahun ke atas (Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2008; 2017). Lansia termasuk kelompok rentan yang membutuhkan perhatian khusus dalam pemenuhan kesejahteraan sosial, terutama bagi lansia yang memiliki keterbatasan fisik, ekonomi, maupun sosial.

Adapun tujuan dari program peningkatan kesejahteraan lansia ditunjukan untuk memperpanjang usia harapan hidup dan masa produktif, mencapai kemandirian. Orang lanjut usia merupakan salah satu kelompok rentan dimasyarakat. (Yudiastuti et al., 2022) menurunnya kondisi kesehatan dan kemampuan fisik membuat mereka mengalami penurunan kemampuan untuk menopang dirinya sendiri (Salbiah et al., 2020). Menurut Undang-Undang Nomor 13 tahun 1998 seseorang disebut lansia apabila mencapai usia 60 tahun ke atas (Indonesia, 1998). Dari sisi usia, lansia dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu Lansia Muda (60-69 tahun), lansia madya (70-79 tahun) dan lansia tua (80+) (BPS, Statistik Penduduk Lanjut Usia 2020, 2020) (Herniawati, Yunita, Rahayu, & Kiswanto, 2020). Berbagai persoalan yang dialami oleh lansia menuntut untuk

keluarga maupun lingkungan memahami berbagai masalah lansia (Yefni & Akbar, 2021)

#### **2.4.2 Pelayanan Lanjut Usia**

Terdapat tiga alasan mengapa pelayanan sosial untuk lanjut usia harus diselenggarakan (Sidiq & Resnawaty, 2017). Pertama, pelayanan sosial harus disediakan untuk lansia karena lanjut usia mengalami berbagai kondisi yang membuat mereka membutuhkan bantuan orang lain. kedua, lansia merupakan bagian dari warga negara, sehingga pemerintah atau negara wajib memberikan pelayanan kepada mereka. Ketiga, sebagaimana disebutkan di atas, pelayanan sosial juga harus diselenggarakan karena ajaran agama yang memerintahkan untuk menghormati kepada orang yang lebih tua (Salbiah et al., 2020). Dalam konteks pelaksanaan kewajiban sebagaimana tersebut di atas, negara-negara membangun sistem pelayanan sosial, termasuk di Indonesia. (Madani et al., n.d.)

Berbagai prinsip-prinsip PBB hak-hak lansia menetapkan lima prinsip lansia menurut dengan tujuan agar pemerintah memberikan perlindungan dan penghargaan lansia sebagai program prioritas pemerintah. Adapun kelima prinsip tersebut sebagai berikut:

##### **1) Kemandirian (*Indipedence*)**

Kemandirian diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup dan bertanggung jawab terhadap sesuatu yang dilakukan. Seorang lansia juga membutuhkan kesempatan, dukungan serta dorongan dari orang-orang terdekat seperti keluarga dan masyarakat sekitar untuk bisa mandiri. Kemandirian

lansia juga dilihat dari kualitas hidupnya. Adapun kemandirian yang dimaksud, kemampuan lansia dalam memiliki akses:

### **1. Kebutuhan mendapatkan akses**

Di Indonesia, UU Sistem Jaminan Sosial Nasional SJSN No. 40 Tahun 2004 berfungsi sebagai kerangka hukum dan perlindungan sosial. Menurut UU ini, setiap warga negara memiliki hak atas jaminan sosial dalam bentuk pemenuhan kebutuhan manusia dasar. Tujuan utama UU No. 11 tahun 2009 tentang kebahagiaan sosial adalah untuk menghilangkan kerentanan sosial dan memastikan bahwa semua orang memiliki jaminan kesehatan dan akses ke perawatan kesehatan. Itu juga berlaku pada orang tua.

### **2. Peluang penghasilan**

Angka kemiskinan tertinggi di Indonesia ditemukan pada usia ke-65 ke atas, sekitar 80% penduduk usia 65 tinggal dirumah tangga dan konsumsi per-capita di bawah 50 ribu. Menurut TNP2K, satu dari lima penduduk usia 80 tahun hidup dalam garis kemiskinan yang kronis terutama dilihat dari perspektif kesejahteraan ekonominya. “Bagi seorang lansia, bekerja bukan hanya fisik, tetapi itu adalah eksistensi, dan sekaligus menjadi kesempatan baginya untuk mengespresikan dirinya”.

### **3. Menjalani kehidupan dengan aman**

Bagi seorang lansia, perubahan fisik dan penurunan daya ingat adalah hal yang wajar. Lansia perlu hidup dalam lingkungan yang aman dan mudah diadaptasi sesuai dengan keinginan pribadi serta perubahan kemampuan mereka. Tubuh lansia akan mengalami penurunan dan perubahan baik di

bidang fisik maupun mental. Perubahan seperti penurunan fungsi tubuh ini adalah alasan mengapa lansia harus hidup di lingkungan yang aman. Secara dasar, dukungan dari orang terdekat dan keluarga adalah bagian yang sangat penting dalam membantu seseorang menyelesaikan berbagai masalah. Rasa percaya diri dan semangat seseorang juga akan meningkat jika mendapatkan dukungan dari keluarga.

## **2) Partisipasi**

Lansia akan merasa percaya diri jika memiliki kemampuan yang baik. Kemampuan ini bisa diperoleh melalui pelatihan atau kegiatan *workshop*. Selain itu, lansia perlu diberi kepercayaan oleh pemerintah dan masyarakat, agar mereka percaya diri bahwa mereka mampu mengubah sesuatu dalam kehidupan masyarakat. Juga penting memberikan kesempatan kepada lansia untuk memilih apa yang mereka inginkan. Sebagai lansia, mereka juga harus memiliki tanggung jawab dalam melakukan perubahan melalui pengelolaan dengan rasa tanggung jawab agar segala sesuatu bisa menjadi lebih baik. Selain itu, lansia tetap perlu diberi dukungan dari berbagai pihak seperti masyarakat, pemerintah, dan keluarga. Berdasarkan hal tersebut, lansia di lingkungan Banjarsari sudah bisa terlibat dan tergabung dalam masyarakat.

## **3) Perawatan**

Prinsip ini menegaskan bahwa keluarga dan masyarakat memiliki peran utama sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam memberikan perlindungan sekaligus pelayanan bagi lanjut usia. Prinsip tersebut sejalan dengan sistem kesejahteraan sosial yang berlaku di Indonesia. Dalam sistem ini, penerima manfaat

berbagai program pelayanan sosial, termasuk lansia, diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok, yaitu primer, sekunder, dan tersier. Pengelompokan tersebut dijelaskan dalam Lampiran Keputusan Menteri Sosial (Kepmensos) Nomor 15A/HUK/2010 tentang Panduan Umum Program Kesejahteraan Sosial Anak.

Berdasarkan klasifikasi tersebut, sasaran utama dari pelaksanaan program kesejahteraan sosial pemerintah adalah masyarakat tempat penerima layanan tinggal. Program-program tersebut bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, yakni masyarakat yang mampu mencegah munculnya permasalahan kesejahteraan sosial di lingkungannya. Apabila permasalahan sosial tidak dapat dihindari, masyarakat diharapkan mampu memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada warga yang membutuhkan, termasuk lansia. Pelayanan ini diselenggarakan dengan memperhatikan kearifan lokal serta nilai-nilai budaya yang berlaku di masing-masing wilayah. Lanjut usia merupakan kelompok yang umumnya mengalami penurunan kondisi kesehatan fisik. Oleh karena itu, prinsip ini menjamin agar lansia memperoleh akses terhadap pelayanan kesehatan guna mengatasi penurunan fisik yang dialami, sehingga mereka dapat menjalani kehidupan yang sehat di masa tua. Aspek kesehatan fisik lansia menjadi salah satu fokus penting dalam berbagai program pelayanan sosial bagi lansia. Salah satu bentuk program yang berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan lansia adalah layanan home care. Program ini diselenggarakan oleh dinas sosial dan ditujukan bagi lansia dengan kondisi kesehatan yang berat, sehingga mereka tidak mampu mengakses fasilitas pelayanan kesehatan secara mandiri.

#### **4) Pemenuhan diri**

Pemerintah perlu memperkenalkan program yang membantu lansia mendapatkan keterampilan baru (*re-skilling*) atau meningkatkan kemampuan yang sudah dimilikinya (*up-skilling*). Hal ini penting karena lansia mengalami perubahan dalam kemampuan fisiknya. Lansia yang sebelumnya bekerja dengan keterampilan yang membutuhkan kemampuan fisik, seperti sopir atau operator mesin, akan kesulitan menggunakan keterampilan tersebut di masa tua. Oleh karena itu, penting bagi lansia untuk memiliki keterampilan baru yang lebih cocok dengan kemampuan fisiknya saat ini. Sementara itu, *up-skilling* diperlukan bagi lansia yang bekerja dengan keterampilan yang tidak terlalu bergantung pada fisik, seperti tenaga administrasi. Meningkatkan keterampilan ini membantu lansia untuk bisa mengikuti kemajuan teknologi atau perubahan persyaratan kerja.

#### **5) Pemenuhan Hak Lanjut Usia untuk Hidup Bermartabat dan Aman**

Meskipun bertambah tua, lansia tidak otomatis terlindungi dari perlakuan buruk oleh orang yang lebih muda dan kuat. Pahami bahwa orang tua harus dihormati seringkali tidak dipegang oleh generasi muda. Bahkan, kondisi fisik yang menurun pada lansia membuat mereka mudah menjadi korban. Selain itu, kondisi ekonomi lansia umumnya bergantung pada keluarga muda yang produktif (Kementerian Sosial: 2019), sehingga membuat mereka lebih rentan. Prinsip nomor 17 ini bertujuan melindungi lansia dari perlakuan yang merendahkan martabat dan menyakiti fisik maupun mental mereka.

### **2.4.3 Perubahan Pada Lanjut Usia**

#### **1. Perubahan Fisik**

Secara biologis setiap manusia mencapai perkembangan ketika seseorang mencapai usia dewasa. Setelah itu, tumbuh manusia mengalami perubahan yang mengarah pada penurunan. Creath Davis Mengatakan bahwa: Proses menua merupakan penurunan secara demi sedikit, dimana sekitar umur tiga puluh kita tidaklah mudah pada suatu hari dan menjadi tua pada hari berikutnya. Pada umumnya lanjut usia dilihat dari penampilan seperti menurunnya fisik tubuh, daya tolak penyakit menurun, penglihatan berkurang, perubahan pada rambut yaitu mulai memutih dan menipis, kulit pada wajah, tengkuk, lengan dan tangan menjadi kasar dan berkeriput.

#### **2. Perubahan Psikologis**

Pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup dan berkembang tanpa kehadiran orang lain. Proses pertumbuhan dan perkembangan manusia sangat dipengaruhi oleh interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya. Sikum Pribadi menjelaskan bahwa gangguan pada aspek kejiwaan umumnya merupakan manifestasi dari ketidakmampuan individu dalam menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan yang dialaminya. Dampak psikologis tersebut dapat muncul dalam bentuk gangguan penyesuaian, depresi, gangguan somatisasi, serta perubahan pada penampilan fisik seperti kondisi kulit, raut wajah, rambut, dan aspek fisik lainnya. Perubahan-perubahan tersebut secara keseluruhan dapat memengaruhi kondisi psikis lanjut usia, antara lain munculnya perasaan rendah diri, perasaan terasing, hilangnya kepercayaan diri, dan depresi.

Oleh karena itu, perubahan psikologis dalam kehidupan lanjut usia merupakan hal yang tidak terhindarkan dan dapat menjadi permasalahan apabila lanjut usia tidak mampu menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan fisik yang dialaminya.

### **3. Perubahan Sosiologis**

Lanjut usia mengalami kondisi *post power syndrome*, yaitu perasaan seolah-olah masih memiliki kewenangan dalam mengambil keputusan, mengatur, dan memimpin. Kondisi ini terjadi karena ketidakmampuan lanjut usia dalam menyadari perubahan peran dan situasi lingkungan. Akibatnya, lanjut usia sering mengalami kesulitan dalam menempatkan diri dan beradaptasi, baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat, terutama ketika status dan peran yang sebelumnya melekat pada diri mereka tidak lagi dimiliki.

### **4. Perubahan Spiritual**

Perubahan spiritual pada lanjut usia ditandai dengan semakin matangnya kehidupan keagamaan lanjut usia. Agama dan kepercayaan integrasi dalam hidup yang terlihat dalam pola berfikir dan bertindak sehari-hari. Perkembangan spiritual yang matang akan membantu lansia untuk menghadapi kenyataan, berperan aktif dalam kehidupan, maupun merumuskan arti dan tujuan keberadaannya dalam kehidupan (Sudaryanto, 2015).

#### **2.4.4 Dukungan Sosial Lanjut Usia**

Dukungan sosial memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan serta menekan risiko depresi pada lanjut usia (Cornwell & White, 2009; Patil et al., 2014). Lansia yang hidup bersama keluarga, terutama dengan anak dan cucu, umumnya mampu memaknai kehidupannya secara lebih positif. Mereka cenderung menjalani hari-hari dengan semangat dan optimisme, tidak mudah merasa kesepian, memiliki arah dan tujuan hidup yang jelas baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, serta menunjukkan tanggung jawab terhadap diri sendiri, lingkungan, dan masyarakat (Das et al., 2014; Hoover et al., 2010; Taqui, Itrat, Qidwai, & Qadri, 2007). Mengingat lansia termasuk kelompok masyarakat yang rentan akibat penurunan kondisi fisik, kesehatan, sosial, dan ekonomi, keberadaan dukungan sosial dan bantuan yang berkesinambungan menjadi sangat penting untuk menjaga keberfungsian sosial dan kualitas hidup mereka

### **2.5 Teori Peran**

#### **2.5.1 Pengertian Teori Peran**

Teori Peran membahas tentang bagaimana seseorang menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam masyarakat serta bagaimana hal itu memengaruhi perilaku dan identitasnya. Menurut Soerjono Soekanto (2002), peran merupakan bagian dari posisi atau status sosial yang dimiliki seseorang. Saat seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan posisinya, ia menjalankan perannya dengan baik. Status sendiri berkaitan dengan hak dan kewajiban yang melekat pada posisi tersebut, sehingga seseorang dapat menjalankan fungsinya

secara optimal. Selain itu, sifat dan karakter individu juga mempengaruhi cara seseorang menjalankan perannya dan berinteraksi dengan orang lain yang memiliki peran serupa. Dengan demikian, peran mencerminkan tindakan dan perilaku yang dilakukan seseorang dalam menjalankan posisinya dalam masyarakat.

Menurut Soerjono Soekarto (2002), ada tiga unsur krusial yang harus dipenuhi untuk memenuhi syarat peran diantaranya:

1. Status sosial dan pedoman perilaku

Seseorang memiliki kedudukan atau status sosial tertentu yang disertai dengan harapan dan perilaku yang sesuai. Peran ini berfungsi sebagai pedoman yang membimbing individu dalam bersikap dan bertindak dalam interaksi sosial

2. Kemampuan individu melaksanakan peran

Dalam masyarakat maupun organisasi, individu memiliki kemampuan untuk menerima dan menjalankan berbagai peran. Peran-peran ini pada dasarnya tercermin dari perilaku yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Perilaku sebagai bagian dari peran

4. Perilaku individu dapat dianggap sebagai manifestasi dari peran yang dijalankannya, tindakan dan perilaku ini turut membentuk struktur sosial di masyarakat.

Veithzal Rival (2004) mendefinisikan peran sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang berdasarkan posisinya dalam masyarakat. Sementara itu, bahwa peran merupakan serangkaian perilaku yang muncul dari kedudukan atau posisi seseorang. Dengan kata lain, peran terdiri dari kegiatan-kegiatan rutin yang

timbul karena seseorang menempati jabatan atau posisi tertentu, sebagai makhluk sosial, manusia secara alami cenderung hidup berkelompok. Dalam kelompok tersebut, terjadi interaksi antar anggota yang menimbulkan rasa saling ketergantungan. Dari interaksi dan ketergantungan ini, peran kemudian terbentuk dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Peran sosial dalam masyarakat terbagi menjadi peran yang diharapkan dan peran diadaptasi. Peran yang diharapkan adalah cara ideal seseorang menjalankan tugas atau tanggung jawabnya sesuai dengan persepsi masyarakat, bersifat wajib dan harus dijalankan dengan penuh perhatian. Sedangkan peran yang diadaptasi adalah bagaimana peran itu benar-benar dilaksanakan dalam praktik sehari-hari, lebih fleksibel, dan dapat disesuaikan dengan situasi, meskipun kadang tidak sepenuhnya sesuai dengan harapan masyarakat.

### **2.5.2 Jenis-Jenis Peran**

Menurut Bruce J. Cohen (1992), peran dalam kehidupan sosial dapat dibedakan ke dalam beberapa bentuk, yaitu:

1. Peran yang dijalankan (*enacted role*) adalah perilaku nyata individu atau kelompok dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
2. Peran yang diharapkan (*prescribed role*) merujuk pada harapan masyarakat terhadap cara seseorang seharusnya menjalankan perannya.
3. Konflik peran (*role conflict*) terjadi ketika seseorang menjalankan satu atau lebih peran yang memiliki tuntutan atau harapan yang saling bertentangan.
4. Jenis atau gaya peran (*role style*) merupakan cara emosional dan personal seseorang dalam menampilkan peran

5. Kegagalan peran (*role failure*) terjadi apabila seseorang tidak melakukan peran sesuai dengan ketentuan
6. Role modelling adalah kondisi ketika perilaku seseorang dijadikan contoh, ditiru, dan diikuti oleh orang lain.
7. Rangkain peran (*role set*) adalah hubungan individu dengan pihak lain yang juga menjalankan peran-peran yang saling berkaitan.

### 2.5.3 Peran Pekerja Sosial Dalam Praktik

Dalam proses pertolongan dan pelayanan, pekerja sosial menampilkan perannya secara profesional. Peranan yang ditampilkan pekerja sosial, bisa saja tunggal atau multiperan tergantung dari segi dinamika dan kompleksitas permasalahan klien/penerima manfaat yang sedang ditanganinya. Peran Pekerja Sosial ditampilkan berdasarkan tingkatan/level intervensinya, mikro, meso, ataupun makro. Peranan pekerja sosial ditampilkan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan klien yang dilayaninya.

Peranan pekerja sosial menurut Parons, Jorgensesn, dan Hernandez (1994:188) meliputi: fasilitator, broker, mediator, pembela, pelindung, dan pendidik. life (2002) mengklasifikasikan peran Pekerja Sosial ke dalam empat jenis, yaitu: peranan *fasilitatif*, peranan *educational*, peranan *representation* dan peranan teknis. Menurut Asquith, dkk. (2005: 2-3) peranan Pekerja Sosial meliputi konselor, advokat, mitra, penilai risiko atau kebutuhan, pengelola kasus, agen pengendali sosial. Peranan-peranan yang ditampilkan pekerja sosial meliputi

**1. Perantara (*Broker*)**

Pekerja sosial menampilkan peranan sebagai broker melakukan transaksi dalam “pasar” jaringan pelayanan sosial. pemahaman pekerja sosial yang menjadi perantara tentang kualitas pelayanan sosial dalam memenuhi kebutuhan klien.

**2. Pemungkin (*Enabler*)**

Perannya adalah memberikan dorongan-dorongan dan saran pada penerima pelayanan dan memudahkan dalam pemenuhan kebutuhan dan memecahkan masalah.

**3. Penghubung (*Mediator*)**

Peranan yang dilakukan adalah membantu menyelesaikan konflik di antara dua sistem atau lebih. Pekerja sosial bersikap netral, tidak memihak pada salah satu pihak manakala sedang berhadapan dengan klien yang memiliki konflik.

**4. Fasilitator**

Pekerja sosial membantu klien dalam menemukan solusi dan menyelesaikan masalah, membangun jaringan fasilitas antar pihak supaya bisa mengembangkan keterampilan, kekuatan, dan pengetahuan agar terciptanya perubahan yang positif dan kemandirian.

**5. Pendamping (*Borderer*)**

Peran *borderer* (broker) dalam pekerjaan sosial adalah sebagai orang yang menengah antara klien dengan berbagai sumber dan layanan sosial yang sesuai dengan kebutuhan klien. Pekerja sosial membantu klien mendapatkan informasi, mengarahkan mereka ke layanan yang tepat, serta memecahkan hambatan agar klien bisa memperoleh layanan secara efektif dan tepat sasaran.

## 2.6 Penelitian Sebelumnya

*Tabel 2. 1 Penelitian Sebelumnya*

| No | Komponen      | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Nama Penulis  | Dwi Heru Sukoco                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|    | Judul artikel | Efektivitas Pusat Kesejahteraan Sosial “As Salam” Desa Katapang Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|    | Nama jurnal   | Ilmiah Pekerjaan Sosial                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|    | Metode        | Deskriptif dengan pendekatan kualitatif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|    | Tahun         | Juni 2021                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|    | Hasil         | Penelitian menunjukkan bahwa Puskesmas “As Salam” baru berdiri, namun telah mendapatkan bimbingan teknis Kemensos, sehingga tujuan, struktur, kepengurusan, dan mekanisme layanannya sudah mengacu kepada petunjuk teknis. Aktivitasnya memberikan informasi dan berkoordinasi dengan berbagai fasilitas layanan dasar, memberikan layanan dan rujukan, serta melakukan pemutakhiran data. Puskesmas “As Salaam” telah mampu melaksanakan tugas pokoknya yaitu menjadi pusat informasi dan data; melayani, menangani, dan menyelesaikan keluhan keluarga miskin; merujuk keluhan ke layanan lebih tinggi; dan memfasilitasi pemutakhiran DTKS. Puskesmas “As Salaam” telah berprestasi sebagai puskesmas terbaik se kabupaten Bandung, kunjungan tamu dari dalam dan luar negeri, tempat studi banding, serta lokasi penelitian dan praktik lapangan mahasiswa. Jadi Puskesmas “As Salaam” merupakan puskesmas berkembang,” yang kinerjanya “cukup efektif” dalam memberikan kemudahan bagi keluarga miskin mengakses layanan program PSPK, mampu memadukan dan mengintegrasikan layanan berbagai sektor, serta bisa menjadi inspirasi bagi puskesmas daerah lain |
|    | URL           | <a href="https://jurnal.poltekesos.ac.id/index.php/peksos/article/download/382/295">https://jurnal.poltekesos.ac.id/index.php/peksos/article/download/382/295</a>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 2  | Nama Penulis  | Muhammad Fikri Fadhilah, Deden Sumpera, A. Aliyudin                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|    | Judul artikel | Peranan Pusat Kesejahteraan Sosial Dalam Pelayanan Pengaduan Masyarakat Miskin                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|    | Nama jurnal   | Pengembangan Masyarakat Islam                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|    | Metode        | Kualitatif dengan pendekatan deskriptif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|    | Tahun         | 2025                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|    | Hasil         | Menunjukan bahwa kegiatan program Puskesmas diantaranya, penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat seperti Bansos, BPNT, dan Bantuan Rawan Pangan. Adapun hambatan masih ada masyarakat yang berhak mendapat bantuan namun tidak terdata dan masyarakat yang tidak lengkap berkas administrasi dalam melaksanakan pengaduan. Upaya puskesmas diantaranya, memverifikasi data masyarakat dengan turun langsung ke lapangan. Hasil dari program Puskesmas yaitu adanya tempat pelayanan sosial dan meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesejahteraan sosial dan hak sosial yang mereka miliki                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|    | URL           | <a href="https://doi.org/10.15575/tamkin.v10i1.28310">https://doi.org/10.15575/tamkin.v10i1.28310</a>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

| No | Komponen      | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3  | Nama Penulis  | Wendy Sulistyorini, Ninik Sriyani, Maretha Berlianantinya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|    | Judul artikel | Peran Program Bantuan Tunai (BLT) Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pilangkenceng Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|    | Nama jurnal   | Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|    | Metode        | Kualitatif dengan pendekatan deskriptif, menggunakan reduksi data, menyajikan data, menyimpulkan dalam menganalisis data.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|    | Tahun         | 2023                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|    | Hasil         | 1) Dampak pandemi Covid-19 yang dirasakan masyarakat di Desa Pilangkenceng sangatlah mempengaruhi segi ekonomi, segi sosial, segi kesehatan<br>2) Proses pengelolaan BLT dana desa dilakukan oleh desa itu sendiri, dengan melaksanakan musyawarah desa dan sesuai dengan kriteria penerima, yang dilakukan pada saat awal pemberian.<br>3) Program BLT dana desa dilaksanakan secara transparan karena penyaluran langsung dari Bank Jatim kepada penerima.<br>4) Penerima BLT dana desa di Desa Pilangkenceng sudah sangat tepat sasaran karena penentuan calon penerima melalui musyawarah desa untuk menentukan siapa yang layak atau tidak.<br>5) BLT dana desa merupakan wewenang dari desa itu sendiri. |
|    | URL           | <a href="https://doi.org/10.25273/equilibrium.v1i1i.15031">https://doi.org/10.25273/equilibrium.v1i1i.15031</a>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 4  | Nama penulis  | Putri Nurhaliza Sitorus, Franklin Asido Rosselvelt, Sintya Rotua Uli Br Pardosi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|    | Judul artikel | Evaluasi Program Bantuan Langsung Tunai Dana (BLT) Desa Dalam Lestari Dadi, Kecamatan Pegajahan, Kabupeten Serdang Berbagai                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|    | Nama jurnal   | Pelayanan Pusat Kesejahteraan Sosial Dalam Penanggulangan Kemiskinan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|    | Metode        | Riset Ilmiah                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|    | Tahun         | Maret 2024                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|    | Hasil         | Dalam fokus penelitian ini yakni evaluasi mengenai BLT Dana Desa. Secara global permasalahan tentang BLT dana desa yaitu terkait masyarakat yang menerima bantuan. Penyaluran BLT Dana Desa di Desa Lestari dari dalam evaluasinya masih belum tepat sasaran diakibatkan masih didapati masyarakat yang menerima bantuan tidak tepat sasaran yakni penerima BLT Dana Desa masih dikategorikan mampu                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|    | URL           | <a href="https://doi.org/10.62335/qs3q8y20">https://doi.org/10.62335/qs3q8y20</a>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 5  | Nama penulis  | Nazrin, Anita Maudy, Siska Hermalinda                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|    | Judul artikel | Pelayanan Pusat Kesejahteraan Sosial Dalam Penanggulangan Kemiskinan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|    | Nama jurnal   | Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|    | Metode        | Deskriptif Kualitatif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|    | Tahun         | 2022                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|    | Hasil         | Menunjukkan bahwa pelayanan pusat kesejahteraan sosial (Puskesmas) berlokasi di pemerintahan Kelurahan Abeli Dalam                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

| No | Komponen      | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |               | dengan melakukan pelayanan pusat kesejahteraan sosial pada program meliputi: Kartu Indonesia Sehat (KIS), Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunia (BPNT), dan Bantuan Sosial Tunai (BST). yang dilakukan oleh Puskesmas kepada masyarakat miskin yaitu: 1) mengadakan perubahan dalam bentuk kegiatan, kegiatan tersebut berupa sosialisasi. 2) membantu dalam mengatasi masalah, dengan memberikan bantuan pelayanan yang berkualitas kepada individu/keluarga/rumah tangga miskin harus memiliki prosedur yang jelas, tidak berbelit belit, mudah dipahami, dan dilakukan. Kegiatan tersebut diantaranya; penerimaan pengaduan, pemeriksaan status calon penerima manfaat dengan proses validasi dan verifikasi data, layanan penanganan keluhan sesuai kebutuhan program dalam hal ini pada program KIS, PKH, BPNT, BST, dan penanganan rujukan. Dengan jumlah penerima KIS 700 orang, PKH 77 orang KK, BPNT 137 orang KK, dan BST 6 orang KK. Jumlah penerima layanan bagi masyarakat miskin 174 orang KK dari 202 orang KK. Adapun ditemukan dalam pelayanan Puskesmas serta manfaat pelayanan puskesmas bagi masyarakat yang dapat memberikan dampak baik untuk kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan, dan berkontribusi dalam terpenuhinya hak untuk mengakses layanan kesehatan, pendidikan, bantuan sembako, dan bantuan sosial tunai dapat tercapai |
|    | URL           | <a href="https://doi.org/10.69503/ECONETICA.V4I2.311">https://doi.org/10.69503/ECONETICA.V4I2.311</a>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 6  | Nama penulis  | Dian Ayu Wulandari, Itok Wicaksono                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|    | Judul artikel | Implementasi Program Bantuan Sosial Dalam Pemenuhan Kebutuhan Lansia DiDesa Kasiyan Kabupaten Jember                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|    | Nama jurnal   | Interelasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|    | Metode        | Kualitatif menggunakan pendekatan Deskriptif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|    | Tahun         | 4 Juli 2025                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|    | Hasil         | Berdasarkan temuan analisis data menunjukkan bahwa kejelasan informasi, koordinasi antar pihak, hambatan komunikasi, upaya peningkatan komunikasi, dampak komunikasi, sumber daya manusia, sumber daya finansial, sumber daya informasi, sumber daya waktu, sikap dan komitmen pelaksana program, respon terhadap tantangan dan hambatan, hubungan dengan penerima manfaat, koordinasi dan kolaborasi dengan pihak terkait, motivasi dan etos kerja, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, hierarki dan pembagian tugas yang jelas, prosedur dan mekanisme kerja yang terstandardisasi, koordinasi antar unit yang efektif, sistem pelaporan dan monitoring yang terstruktur, alokasi sumber daya dan infrastruktur pendukung, transparansi dan akuntabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa meskipun program BLT telah dilaksanakan terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaannya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|    | URL           | <a href="https://journal.interelasi.org/index.php/interelasihumaniora/article/download/143/40">https://journal.interelasi.org/index.php/interelasihumaniora/article/download/143/40</a>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 7  | Nama penulis  | Toto Heryanto, Indra Aditya Prayogi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|    | Nama artikel  | Impementasi Kebijakan Program Pusat Kesejahteraan Sosial Desa di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |

| No | Komponen      | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|---------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Judul jurnal  | Manajemen Informatika Komputer                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|    | Metode        | Deskriptif kualitatif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|    | Tahun         | 2023                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|    | Hasil         | Menunjukkan bahwa tingkat pencapaian standar dan sasaran kebijakan program Puskesmas Desa kurang tercapai, sumber daya manusia didominasi perangkat desa, sumber kewenangan sepenuhnya masih berada di tangan kepala desa, intensivitas sosialisasi ke masyarakat belum optimal, pembagian tugas belum merata, masih banyak keluhan mengenai Bantuan Pangan Non Tunai dan Kartu Indonesia Sehat yang tidak merata di kalangan masyarakat miskin dan rentan miskin, mobilisasi kepentingan swasta dalam membantu pelaksanaan Puskesmas masih sangat kurang, dan pemahaman implementor pada regulasi dan teknologi informasi harus ditingkatkan, sehingga disarankan agar meningkatkan penggunaan aplikasi SIKS-NG, meningkatkan pemahaman implementor, melakukan update data masyarakat penerima manfaat, dan banyak menggali sumber bantuan pihak swasta. |
|    | URL           | <a href="https://doi.org/10.33395/remik.v7i2.12198">https://doi.org/10.33395/remik.v7i2.12198</a>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 8  | Nama penulis  | Nila Andriani, Darmin Tuwu, Tanzil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|    | Judul artikel | Peran Pekerjaan Sosial dalam memberikan pelayanan sosial kepada lansia di pantia sosial tresna wedha minauka kendiri                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|    | Nama jurnal   | Kesejahteraan dan Pelayanan Sosial                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|    | Metode        | Deskriptif kualitatif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|    | Tahun         | 2020                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|    | Hasil         | Menunjukkan bahwa peran pekerja sosial dalam memberikan pelayanan sosial kepada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Minaula Kendari, antara lain sebagai konsultasi yaitu membantu sistem klien melalui aktifitas layanan konsultasi; konseling, yaitu memberikan layanan konseling dan atau terapi-psikis; pemberdaya yaitu memberdayakan semangat mengatasi (coping) masalah sendiri sesuai potensi (kapasitas dan kapabilitas) dan sumber yang diri – mereka miliki; fasilitator, yaitu membantu memfasilitasi klien dan sistem klien dengan menyediakan informasi dan dukungan sistem pelayanan; perencanaan, yaitu membantu sistem klien dengan menentukan tujuan-tujuan, dan menentukan prosedur-prosedur tentang kebutuhan                                                                                                                 |
|    | URL           | <a href="https://doi.org/10.52423/jkps.v1i1.10875">https://doi.org/10.52423/jkps.v1i1.10875</a>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 9  | Nama penulis  | Asteria, kaja                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|    | Judul artikel | Pelaksanaan Pendistribusian Bantuan Langsung Tunisi Dana Desa                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|    | Nama jurnal   | Ilmu sosial dan politik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|    | Metode        | Deskriptif kualitatif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|    | Tahun         | 2022                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|    | Hasil         | Menyamarkan persepsi terhadap masyarakat yang layak dibantu sehingga tidak ada kecurigaan dalam memberikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

| No | Komponen      | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |               | bantuan tebang pilih tetapi di dasarkan pada kriteria yang telah di tentukan. Pencairan Bantuan langsung tunai dana desa berjalan dengan baik dan tidak ada potongan, dana tersebut diantar langsung oleh petugas diawasi oleh pemerintah kecamatan dan masyarakat setempat sehingga tidak ada penyelewengan dalam pendistribusian bantuan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|    | URL           | <a href="https://doi.org/10.51826/fokus.v19i2.396">https://doi.org/10.51826/fokus.v19i2.396</a>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 10 | Nama penulis  | Syaprianto, Herman                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|    | Judul artikel | Efektivitas kebijakan bantuan langsung tuni dana desa (blt-dd) kepada masyarakat yang terkena dampak covid-19 di desa semelinang darat kecamatan peranap                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|    | Nama jurnal   | Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|    | Metode        | Kualitatif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|    | Tahun         | 2023                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|    | Hasil         | Pemerintah desa Semelinang Darat dalam menyalurkan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) terhadap masyarakat yang terkena covid 19 sudah terlaksana, namun dalam penyalurannya masih ditemukan masyarakat yang seharusnya mendapatkan bantuan justru tidak mendapatkan bantuan dan disamping itu, masih masih ada masyarakat yang menerima bantuan sosial lainnya mendapatkan BLT Dana Desa. Maka saran dalam penelitian ini adalah pemerintah desa lebih teliti lagi dalam menetapkan penerima bantuan dan data penerima bantuan sosial perlu data ulang, sehingga penerima bantuan lebih tepat sasaran serta tidak ada masyarakat yang menerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) juga menerima bantuan sosial dari pemerintah. Jika pemerintah desa semelinang darat mempedomani secara komprehensif mekanisme |
|    | URL           | <a href="https://doi.org/10.35722/jurnalpubbis.v7i1.725">https://doi.org/10.35722/jurnalpubbis.v7i1.725</a>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |